

DISERTASI
PENGEMBANGAN SISTEM ORAL HEALTH CASEMIX
PADA SISTEM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL
DI RUMAH SAKIT TIPE C KOTA PADANG



Nama: SUSI

NIM: 2030322020

Komisi Pembimbing

Promotor: Prof. Dr. dr. Rizanda Machmud, M.Kes, FISPH, FISCMM

Co Promotor 1: Prof. Dr. Syed Mohamed Aljunid, M.D, M.Sc

Co Promo 2: Prof. Dr. drg. Tri Erri Astoeti, M.Kes, FISDPH, FISPD

PROGRAM STUDI S3 KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

2026

DISERTASI
PENGEMBANGAN SISTEM ORAL HEALTH CASEMIX
PADA SISTEM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL
DI RUMAH SAKIT TIPE C KOTA PADANG



Nama: SUSI
NIM: 2030322020

PROGRAM STUDI S3 KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

2026

Pengembangan Oral Health Casemix pada Sistem Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit Tipe C Kota Padang

Susi, Prof, Dr, dr. Rizanda Machmud, Prof, Dr Syed Mohamed Aljunid.MD, Prof. Dr. drg. Tri Erri Astoeti

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit gigi dan mulut dalam Sistem INA-CBGs belum mempunyai kelompok kasus (casemix) dan digabungkan ke dalam kelompok medis lain. Hal ini menyebabkan tarif yang tersedia belum berbasis pada biaya aktual dan tidak mencerminkan kompleksitas kasus tersebut. Kondisi ini menyebabkan pembayaran yang diterima rumah sakit mungkin tidak sesuai dengan sumber daya yang digunakan, sehingga berdampak pada kualitas pelayanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem oral health casemix pada Jaminan Kesehatan Nasional di rumah sakit tipe C di Kota Padang. Desain penelitian deskriptif eksploratif. **Metode:** Penelitian dilakukan di RSUD, SPH dan RS Naili dengan sampel e-rekam medis pasien penyakit gigi dan mulut tahun 2020–2023 sebanyak 31.587 rawat jalan dan 2.275 rawat inap. Penelitian ini menghasilkan kode casemix Oral Health untuk rawat jalan sebanyak 22 kode dan untuk rawat inap sebanyak 14 kode. **Hasil:** Penelitian menunjukkan bahwa unit cost rawat jalan di rumah sakit pemerintah adalah Rp. 387.098 dengan tarif hasil perhitungan Rp 420.922, sedangkan unit cost di rumah sakit swasta Rp. 184.343 dengan tarif perhitungan Rp. 145.879. Unit cost rawat inap di rumah sakit pemerintah Rp. 13. 941.315 dengan tarif hasil perhitungan Rp. 12,211.154 sedangkan unit cost rumah sakit swasta Rp. 9.093.226 dengan tarif hasil perhitungan Rp.7.261320. Terdapat perbedaan biaya antara unit cost dan tarif pada INA CBGs (p -value < 0,05). Koefisien tarif rumah sakit sangat tinggi dan heterogen. **Kesimpulan:** Kode Oral Health Casemix yang dihasilkan mampu mencerminkan kompleksitas pelayanan yang diberikan. Saran: Rumah sakit perlu melakukan upaya efisiensi biaya operasional serta memperkuat manajemen pembiayaan untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan rumah sakit. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun kebijakan terkait pelayanan kesehatan gigi.

Kata kunci: Oral Health Casemix, INA CBGs, Kode, Unit Cost, Tarif

Abstrack

Development of an Oral Health Casemix System for the National Health Insurance Program in Type C Hospitals, Padang City

Susi, Prof, Dr, dr. Rizanda Machmud, Prof, Dr Syed Mohamed Aljunid.MD, Prof. Dr. drg. Tri Erri Astoeti

Background: In the Indonesian Case-Based Groups (INA-CBGs) system, oral diseases do not yet have a dedicated casemix classification and are instead grouped under other medical case categories. As a result, the existing reimbursement tariffs are not based on actual treatment costs and do not adequately reflect the complexity of oral health cases. Consequently, hospital reimbursements may not correspond to the resources consumed, potentially affecting the quality of care. This study aimed to develop an Oral Health Casemix system for the National Health Insurance (JKN) program in Type C hospitals in Padang City, Indonesia.

Methods: This was a descriptive, exploratory study conducted at RSUD Semen Padang Hospital (SPH) and Naili Hospital. The study analyzed electronic medical records of patients with oral diseases from 2020 to 2023, comprising 31,587 outpatient visits and 2,275 inpatient admissions.

Results: The study developed 22 Oral Health Casemix codes for outpatient services and 14 codes for inpatient services. The findings showed that the outpatient unit cost in the public hospital was IDR 387,098, with a calculated reimbursement tariff of IDR 420,922. In contrast, the outpatient unit cost in the private hospitals was IDR 184,343, with a calculated tariff of IDR 145,879. For inpatient services, the unit cost in the public hospital was IDR 13,941,315, with a calculated tariff of IDR 12,211,154. In contrast, the unit cost in the private hospitals was IDR 9,093,226, with a calculated tariff of IDR 7,261,320. A statistically significant difference was found between the unit cost and the INA-CBGs tariff ($p < 0.05$). Hospital tariffs also demonstrated substantial variation and high heterogeneity.

Conclusion: The developed Oral Health Casemix codes better reflect the complexity of oral healthcare services provided. Hospitals should improve operational efficiency and strengthen financial management to enhance long-term sustainability. The findings of this study may support the development of national policies on oral health services.

Keywords: Oral Health Casemix, INA-CBGs, Casemix Codes, Unit Cost, Tariff